

**DESKRIPSI PEMBELAJARAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI SMP N 13 PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah**



Oleh

CICI SUZANTI

NIM 1204757/2012

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

DESKRIPSI PEMBELAJARAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI SMPN 13 PADANG

Nama : Cici Suzanti
NIM/BP : 1204757/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I,



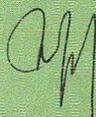
Prof. Dr. Solfema, M.Pd.
NIP 19581212 198503 2 001

Pembimbing II,



Vevi Sunarti, S.Pd. M.Pd.
NIP 19821214 200812 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

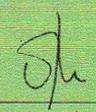
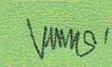
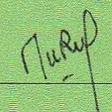
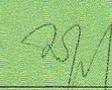
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Deskripsi Pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler
Pramuka di SMPN 13 Padang
Nama : Cici Suzanti
NIM : 1204757
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Solfema, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Vevi Sunarti, S.Pd. M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dr. Syur'aini, M. Pd.	3. 
4. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Dr. Tasril Bartin, M.Pd.	5. 

Bismillahirrahmanirrahim

Ketika langkah ini bergetar dengan berjuta gejolak,
Aku teringat ada satu bisikan yang terus terngiang di telingaku,
Yang seolah berubah menjadi sebuah hutang...
Hutang yang harus ku bayar kepada semua orang yang mengharapkan
kebanggaan dariku...
Ini bukan hanya sekedar mengejar gelar,
Namun juga soal membayar mimpi mereka...
Mimpi yang mengandung banyak arti cinta,
Pengorbanan yang terbatas dari orang tua yang membesarkanku...
Kebanggaan mereka ada pada kesuksesan yang aku raih.
Bukan hanya sekedar toga yang melekat di kepalaku untuk beberapa jam,
Namun di balik itu semua ada setitik harapan
yang telah terbangun dan akan dibawa sampai kapanpun...

Keringat yang selalu terkuras dari kerutan wajah mereka,
Tak pernah ada di dalam bayanganku...
Yang aku tahu hanyalah menuntut dan terus menuntut
sesuatu yang menjadi kebutuhan dan kesenanganmu,
Tanpa memikirkan seberapa besar dan sulitnya jalan yang harus mereka
lalui
Demi memenuhi segala yang aku butuhkan itu...

Toga ini hanyalah jawaban kecil atas segala harapan yang mereka taruh di
pundakku...
Paling tidak aku sudah bisa memberikan sedikit senyuman yang sudah lama
aku rindukan, keluar dari wajah mereka...
waktu menjadi saksi segala perjuanganku untuk meraih gelar ini,
namun waktu tak pernah memberiku toleransi atas fisikku yang lemah dan
lelah...
aku harus terus berdiri walaupun kakiku seakan tak lagi menyentuh bumi,
karena dari hati kecilku yang paling dalam,
AKU INGIN MEMBAYAR HUTANG ITU...
"Seberapa burukpun suatu bangunan, pasti ada pintu untuk keluar dari
bangunan itu",
Kata-kata ini yang mendorongku sehingga aku bisa sampai pada hari ini,
hari dimana semua bunga menari untukku,
Semua bintang menerangi segala kegelapan di hatiku,
Dan semua cinta yang lahir dari hati orang-orang yang sayang kepadaku,
Dapat aku saksikan dari air mata haru yang menetes membasahi hari ini...
Doakan aku agar perjuanganku tidak berakhir hanya sampai di sini,
Namun sepanjang aku masih bisa melihat matahari,
Masih dapat menghirup udara pagi,

Dan hembusan angin malam yang mengapa ragaku masih dapat aku rasakan,
Aku harus tetap mengabdikan diriku kepada Tuhan dan sesama...
Tak peduli seberapa besar duri yang akan merobek telapak kakiku saat aku menjalaninya...

Buat ayahanda dan ibunda tercinta (Japril dan Yusanani)
KU PERSEMBAHKAN TOGA INI UNTUKMU,
Ini adalah buah perjuangan kecil anakmu yang selama ini yang sangat kamu rindukan. Akhirnya anakmu ini bisa menjadi sarjana. Mudah-mudahan ini merupakan awal dari kesuksesanku. Amin ☺

Buat kakakku dan adikku tersayang

Untuk kakakku (Hendra), makasih selalu memberikanku dukungan, semangat, akhirnya adikmu ini sudah sarjana juga. Aku janji akan membahagiakan ayah-ibu dan semua keluarga kita. Buat adikku (Pendiri dan Rani) rajin-rajin belajarnya ya dek, biar bisa wisuda juga kayak kakak, bahagiakan ayah dan ibu kita. Belajar yang serius, khususnya Pendri, jangan banyak main, sekarang sudah jadi anak kuliah juga. Kurangi main, belajar yang fokus. Wujudkan impian ayah dan ibu kita. ☺☺☺

Buat orang spesial dalam hidupku

My dear Ghazali Dwi Maha Putra, terima kasih telah sabar menghadapiku jika ku marah, selalu memberikanku semangat meskipun aku sering kesal, selalu support aku hingga aku sampai pada titik ini yaitu wisuda. ☺☺☺

Buat Bapak dan Ibu dosen PLS
TERIMA KASIH telah membimbingku selama ini, meskipun aku banyak kesalahan selama ini, namun Bapak-Ibu tetap sabar dalam membimbingku, hingga aku berhasil. Terima kasih Bapak Ibu dosen ku tercinta ☺

Buat Teman-teman seperjuanganku

Tina, Dede, Anggun, Irna, Marin, dan teman-teman lain yang tidak disebutkan namanya. Semangat terus, mci menanti. Jangan sampai putus asa apalagi menyerah. Maju terus jangan sampai patah semangat. Aku doakan kalian cepat menyusul. Amin ☺☺☺



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Deskripsi Pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 13 Padang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017
Yang menyatakan,



Cici Suzanti
1204757/2012

ABSTRAK

Cici Suzanti : Deskripsi Pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 13 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya kehadiran peserta didik semangat belajarnya dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran yang disebabkan oleh kecakapan sumber belajar, dan materi yang menarik dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan (1) kondisi diri pribadi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka (2) sumber belajar yang digunakan dan (3) materi pada pembelajaran ekstrakurikuler pramuka di SMPN 13 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka sebanyak 40 orang dan sampel sebanyak 28 orang menggunakan penarikan sampel *Simple random sampling* dengan mengambil 70% dari masing-masing populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dengan alat pengumpul data lembaran angket (*questioner*) serta teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian mengungkapkan pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 13 Padang dilihat dari kondisi diri pribadi peserta didik, sumber belajar dalam pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan materi dalam pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dikategorikan sangat baik, hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang memilih alternatif jawaban selalu dan persentase distribusi frekuensi menunjukkan angka tertinggi.

Saran dalam penelitian ini adalah (1) kepada penyelenggara dapat mempertahankan dan mengembangkan sistem pembelajaran yang dilaksanakan, agar menjadi contoh oleh sekolah lainnya dalam melaksanakan pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka, (2) kepada sumber belajar agar dapat mempertahankan penampilan, bersikap tegas dan sopan sehingga suasana lebih akrab dan peserta didik dapat bersemangat dan termotivasi dalam belajar, (3) kepada peserta didik agar bisa memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kakak pembina khususnya dalam mengembangkan kondisi diri pribadinya dalam pembelajaran dan tetap mengaplikasikan serta mengembangkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Deskripsi Pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 13 Padang.”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Bapak MHD. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Jalius, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar Fakultas Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
8. Yang teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seorang yang spesial yang selama ini selalu memberi dukungan dalam segala penyelesaian skripsi ini. My dear Ghazali Dwi Maha Putra.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	14
1. Hakekat Kegiatan Ekstrakurikuler	14
2. Kegiatan Pramuka Merupakan Bentuk Pendidikan Luar Sekolah.....	19
3. Konsep Pembelajaran	25
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Jenis dan Sumber Data	39
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	40
E. Prosedur Penyusunan Instrumen	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR RUJUKAN	63
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	65
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Rekap Kehadiran Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	5
2. Gambaran Kondisi Diri Pribadi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	45
3. Gambaran Sumber Belajar/Kakak Pembina dalam Pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	48
4. Gambaran Materi dalam Pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	35
2. Histogram Gambaran Kondisi Diri Peserta Didik Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	47
3. Histogram Gambaran Sumber Belajar dalam Pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	50
4. Histogram Gambaran Materi dalam Pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	65
2. Instrumen Penelitian.....	66
3. Rekapitulasi Data Mentah Uji Coba Instrumen	69
4. Rekapitulasi Data Mentah Penelitian.....	70
5. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	71
6. Hasil Distribusi Frekuensi.....	75
7. Harga Kritik dari r_{tabel}	83
8. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	84
9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	85
10. Surat Izin Penelitian dari Kesatuan Bangsa dan Politik Padang.....	86
11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	87
12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMPN 13 Padang.....	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang yang melaksanakan pembangunan disegala bidang. Hal ini diarahkan untuk peningkatan kualitas manusia, sehingga terbentuklah manusia Indonesia yang cerdas, berkepribadian, disiplin serta sehat jasmani dan rohani. Sehubungan dengan hal tersebut, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Selanjutnya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa,

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan kutipan di atas, pendidikan sangat berperan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang tangguh, memahami, dan dapat mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam bidang tersebut. Pendidikan tidak hanya didapat melalui jalur persekolahan saja, akan tetapi dapat ditempuh melalui pendidikan luar sekolah (nonformal) dan

pendidikan keluarga (informal). Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya.

Dalam hal ini sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 26 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem persekolahan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar warga masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam pendidikan formal (persekolahan). Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan, berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Selanjutnya menurut Sudjana (2008), mengatakan bahwa sesuai dengan satuan jenis dan lingkup pendidikan luar sekolah maka program-program pendidikan luar sekolah mencakup pendidikan untuk keluarga, pendidikan dalam keluarga, kelompok bermain, taman penitipan anak, kelompok belajar keaksaraan fungsional, kelompok belajar paket (A,B,C), kelompok belajar usaha (KBU), kelompok berlatih olahraga (KBO), kursus-kursus (teknologi kerumahtanggaan, kesehatan, keolahragaan, pertanian, kesenian, kerajinan dan industri, teknik dan pertambangan, jasa bahasa, dan rumpun khusus), pelatihan, pengajian, pesantren kilat, penyuluhan, magang, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler (pramuka,paskibra, palang merah remaja,), sanggar, padepokan, dan pembelajaran melalui media masa.

Melihat jabaran pendapat di atas, jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan cakupan dan lingkup dari pendidikan luar sekolah. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dilaksanakan di sekolah. Untuk menjelaskan landasan filosofis dalam kegiatan ekstrakurikuler, pemerintah telah membuat suatu peraturan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Hal tersebut telah tercantum pada Depdikbud dalam Musri (2015), mengatakan bahwa,

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam mata pelajaran tatap muka, di dalam atau di luar lingkungan sekolah untuk memperluas wawasan, kemampuan, peningkatan dan penerapan pengetahuan sesuai dengan kegiatan yang diminati, guna mendukung kemampuannya dalam belajar. Sedangkan kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan melalui tatap muka yang alokasinya telah ditentukan dalam susunan program dan diperdalam melalui tugas-tugas.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan sebuah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah atau madrasah. Sesuai dengan Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka nomor 10/Munas/2003 tentang rencana strategi gerakan pramuka tahun 2004-2009 dalam Musri (2015), tujuan pelaksanaan kegiatan pramuka adalah mendidik dan membina anak-anak pemuda Indonesia dengan tujuan agar mereka menjadi,

- (1) Manusia berkepribadian, bertaqwa dan berbudi pekerti luhur antara lain: (a) kuat mental, tinggi moral, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) tinggi kecerdasan dan mutu keterampilan, (c) kuat dan jasmaninya.
- (2) warga negara republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh pada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara.

Di SMP N 13 Padang selain kegiatan intrakurikuler yang sudah biasa dilakukan, sekolah ini juga menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, seperti kegiatan pramuka, palang merah remaja (PMR), PIK-R, kesenian musik dan tari, paskibra, serta olah raga. SMP Negeri 13 Padang adalah salah satu sekolah yang aktif menjalankan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan pramuka merupakan kegiatan pendidikan luar sekolah di dalam sekolah, karena penyelenggaraannya dilakukan di luar jam pelajaran yang ada di sekolah. kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini rutin dilaksanakan satu kali seminggu, yaitu pada hari Sabtu pada pukul 10.00 WIB yang dibina oleh 3 orang kakak pembina. Jenis kegiatan yang dilaksanakan meliputi acara estafet tunas kelapa (ETK), jambore *on the air* (JOTA), Jambore *on the internet* (JOTI), perkemahan, upacara ulang tahun pramuka, penjelajahan, dan latihan pengembangan kepemimpinan

Melalui hasil observasi dan wawancara penulis dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan pembina pramuka pada tanggal 16 Mei 2016 di SMPN 13 Padang, mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka SMP N 13 Padang sudah berhasil dengan baik. keberhasilan kegiatan pramuka ini terbukti dari beberapa prestasi yang diraih khususnya pada tahun 2015 dengan beranggotakan sebanyak 40 orang. Adapun prestasi yang diraih adalah

1. Juara II lomba PBB (Peraturan Baris-Berbaris) Tingkat SMP Se-kota Padang.
2. Juara I lomba Pionering Pramuka Penegak Tingkat SMP Se-kota Padang
3. Juara umum lomba Jambore Ranting Tingkat SMP Se-kota Padang
4. Juara II lomba Jambore Cabang Tingkat SMP Se-kota Padang

5. Juara II untuk Pi dan juara III untuk Pa lomba Tapak Perkemahan Tingkat SMP Se-kota Padang (Sumber data: SMPN 13 Padang).

Banyaknya prestasi yang diraih anggota pramuka diduga karena dalam pembelajarannya, siswa terdaftar tinggi perhatiannya dan aktif dalam mengikuti pembelajaran baik teori maupun praktek. Sangat berkonsentrasi dan hadir dalam setiap kegiatan. Hal tersebut dapat dilihat dari absensi kehadiran anggota pramuka bulan April-Mei 2015/2016.

Tabel 1 Daftar rekap kehadiran siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Tanggal	Jumlah siswa yang hadir	jumlah siswa keseluruhan	Rata-rata kehadiran
09 April 2016	38 orang	40 orang	95%
16 April 2016	37 orang	40 orang	92%
23 April 2016	39 orang	40 orang	97 %
30 April 2016	39 orang	40 orang	97%
07 Mei 2016	38 orang	40 orang	95 %
14 Mei 2016	39 orang	40 orang	97%
21 Mei 2016	38 orang	40 orang	95%
28 Mei 2016	40 orang	40 orang	100%

Sumber data: SMPN 13 Padang

Berdasarkan absensi kehadiran di atas, dapat dilihat bahwa pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP N 13 Padang banyak yang berminat dan banyak peserta didik yang berantusias dalam mengikuti kegiatan. Hal ini terlihat pada tabel 1 di atas bahwa sebanyak 96% siswa, selalu hadir dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Tingginya tingkat kehadiran peserta didik tersebut juga dipengaruhi oleh kecakapan sumber belajar atau kakak pembina dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut bersemangat mengikuti pembelajaran dan tetap hadir dalam pertemuan yang dilaksanakan.

Pembina kegiatan pramuka juga menambahkan bahwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, terlihat keseriusan peserta didik dalam menerima dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh kakak pembina, tidak ada yang bercerita dan peserta didik juga aktif bertanya jika merasa kurang paham dan kurang jelas. Selain itu, kecakapan sumber belajar atau kakak pembina dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut bersemangat dan selalu hadir disetiap pertemuan. Melihat hal tersebut, dalam suatu pembelajaran ada beberapa komponen yang dapat menyebabkan berjalan baiknya kegiatan belajar, antaranya sumber belajar, peserta didik dan juga materi pembelajaran. Sejalan dengan Hamalik (2013), yang mengatakan bahwa komponen-komponen dalam pembelajaran meliputi komponen tujuan, siswa, materi, sumber belajar dan evaluasi.

Kehadiran peserta didik juga ditunjang oleh perhatian dari kepala sekolah dan guru pembimbing dalam mengayomi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mendorong peserta didik tersebut untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Begitu juga dengan perhatian orang tua yang memotivasi anaknya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, khususnya kegiatan pramuka di sekolah.

Selain itu, faktor penunjang keberhasilan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka, yaitu karena adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam penyampaian materi, sehingga dapat membuat peserta didik semakin berminat untuk mengikuti pembelajaran sampai selesai.

Suharsimi dalam Suryosubroto (2009), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Dengan demikian benarliah kiranya bahwa kegiatan ekstrakurikuler itu adalah kegiatan nonformal sekaligus kegiatan yang sangat dianjurkan dalam menempuh berbagai macam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuannya.

Sejalan dengan pendapat Yusuf dalam Suryosubroto (2009), menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah yang masuk sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan.

Berdasarkan penjelasan fenomena dan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran, ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi tingkat keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler pramuka diantaranya peserta didik, sumber belajar/kakak pembina, dan materi atau bahan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hamalik (2013), yang mengatakan bahwa komponen-komponen dalam pembelajaran meliputi komponen tujuan, siswa, materi, sumber belajar dan evaluasi.

Melihat hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP N 13 Padang yang dilihat dari kondisi diri pribadi peserta didik, sumber belajar, serta materi pembelajarannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 13 Padang.

- a. Pembinaan pramuka oleh kepala sekolah baik.
- b. Peran guru selaku pembimbing dalam pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka baik
- c. Pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka baik.
- d. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran ekstrakurikuler yang cukup.
- e. Dorongan dan perhatian orang tua dalam pembelajaran ekstrakurikuler pramuka.
- f. Tingginya kesadaran siswa mengikuti kegiatan pramuka.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk lebih memfokuskan penelitian ini, peneliti membatasi penelitian pada deskripsi pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 13 Padang yang dilihat dari kondisi diri pribadi peserta didik, sumber belajar, dan materi pembelajaran.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatas masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran tentang pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilihat dari kondisi diri pribadi peserta didik, sumber belajar, dan materi pembelajarannya di SMP N 13 Padang?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah

1. Menggambarkan kondisi diri pribadi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP N 13 Padang.
2. Menggambarkan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP N 13 Padang.
3. Menggambarkan materi pembelajaran dalam pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP N 13 Padang.

F. Pertanyaan penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pertanyaan penelitian adalah

1. Bagaimanakah gambaran kondisi diri pribadi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP N 13 Padang?
2. Bagaimanakah gambaran sumber belajar yang dimanfaatkan dalam pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP N 13 Padang?
3. Bagaimanakah gambaran materi pembelajaran dalam pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP N 13 Padang?

G. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharap dalam penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat untuk mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dalam PLS, khususnya mengenai pendidikan generasi muda melalui kegiatan pramuka yang merupakan bagian dari esensi pendidikan luar sekolah.

2. Manfaat praktis

- a. Pihak sekolah, khususnya SMP N 13 Padang dalam upaya meningkatkan pembinaan ekstrakurikuler khususnya pramuka.
- b. Bagi pembina pramuka agar dapat berperan dengan baik dalam membina pramuka.

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap penelitian ini perlu diberikan beberapa defenisi yang kongkrit dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

1. Ekstrakurikuler

Yusuf dalam Suryosubroto (2009), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah yang masuk sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan.

Sedangkan yang dimaksud kegiatan ekstrakurikuler dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP N 13 Padang di luar jam pelajaran khususnya ekstrakurikuler dalam kegiatan pramuka.

2. Pramuka

Anggaran Dasar Gerakan Pramuka dalam Musri (2015), menyatakan bahwa pramuka ialah proses pendidikan luar sekolah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang

dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak.

Pramuka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pramuka yang diselenggarakan di SMP N 13 Padang, yang merupakan sebuah kegiatan upaya pembentukan watak dan kepribadian siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi, serta perkembangan peserta didik dengan memperhatikan kondisi sekolah.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku individu sehingga tercipta suatu perubahan, pengetahuan sikap, dan keterampilan. Menurut Sagala (2009), pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

Pembelajaran pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran yang direncanakan dengan tujuan belajar yang telah tersusun dan diajarkan kepada warga belajar guna memberi, menambah pengetahuan tentang pramuka dan menghasilkan suatu perubahan sikap, tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilan warga belajar.

a. Kondisi Diri Pribadi Peserta Didik

Tim Mata Kuliah Dasar Kependidikan Belajar dan Pembelajaran (2003), menyebutkan bahwa kondisi pribadi peserta didik adalah kondisi/keadaan yang menyangkut pribadi peserta didik meliputi kondisi kesehatan fisik pada umumnya,

minat, bakat, dan kemampuan, rasa percaya diri, kemauan, dan semangat, persepsi dan keyakinan pentingnya kesuksesan belajar, serta inspirasi terhadap pendidikan.

Kondisi pribadi peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi diri pribadi peserta didik yang perlu menjadi perhatian sumber belajar untuk dikembangkan kearah yang positif yaitu rasa percaya diri, minat, kemauan, semangat, dan keyakinan sukses dalam belajar.

b. Sumber belajar/kakak Pembina

Sudjana dan Rivai dalam Tim MKDK Belajar dan Pembelajaran (2003), menyatakan bahwa sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajar.

Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber belajar manusia atau yang lebih dikenal dengan kakak pembina yang memiliki peran sebagai pemberi informasi dan penyampaian bahan pelajaran yaitu kakak pembina yang mempunyai keahlian dibidang tertentu, memiliki performance fisik yang baik, kemampuan menyampaikan materi yang baik, memiliki kemampuan memotivasi peserta didik, dan mempunyai sikap kreatif dan dinamis.

c. Materi pembelajaran

Nahlawi dalam Wiyani (2013), menyatakan bahwa materi pembelajaran adalah bahan berupa pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan.

Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran, dimana materi pembelajaran akan memberi warna dan bentuk terhadap kegiatan pembelajaran tersebut. Materi pembelajaran yang dimaksud

dalam penelitian ini adalah kemenarikan materi, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, pemahaman terhadap materi, materi bersifat kekinian atau *up to date* dan kebermanfaatan materi.